

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan dunia apabila tanpa dinaungi oleh adanya Al-Qur'an dan Hadist, maka terancam akan mengulangi kembali zaman kebodohan. hal itu terjadi manakal ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadist ditinggalkan dan di acuhkan, oleh sebab itu, menjadi penting dengan senantiasa mempelajari dan mengamalkan sebagai pedoman hidup manusia. sudah semestinya Al-Qur'an Hadist dijadikan sebagai sumber ilmu dan pedoman hidup umat manusia dalam menjalani kehidupannya. dengan demikian Al-Qur'an memiliki fungsi yang sangat beragam bagi kehidupan manusia

Al-Quran seharusnya dikenalkan sejak usia dini, selain itu Al-Qur'an bisa dikenalkan setiap saat kepada siswa baik dirumah,sekolah, madrasah, masjid dan sebagainya. Al-Quran juga dapat dikenalkan oleh pendidik atau seseorang yang selain mampu memahami juga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari.<sup>1</sup>

sedangkan fungsi hadist sendiri sebagai penjelas terhadap Al-Qur'an. maksudnya yaitu untuk memahami hukum Al-Qur'an dan ayat-ayat tersebut memerlukan hadist atau sunnah.

disini guru menjadi salah satu aspek terpenting dalam menumbuhkan kesadaran mempelajari dan mempraktikan Al-Qur'an dan Hadist.

Guru yang professional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi

---

<sup>1</sup> M.Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran, Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, Dan Irfani*, Yogyakarta, MiRaj, 2005, Hlm.1

manajemen.<sup>2</sup> dalam upaya pencapaian tujuan kurikulum tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar.

Tantangan yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadist sangat bervariasi, meliputi: siswa cenderung cepat bosan mendengarkan uraian materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang monoton dan tidak menyenangkan. seringkali lingkungan diluar madrasah tidak terlihat dengan adanya pengaruh dari Al-Qur'an Hadist seperti, lingkungan yang kurang bersih, kenakalan remaja, dan lain sebagainya.

Keadaan siswa di Mts As-Syafi'iyah Mulyorejo Demak menunjukkan bahwa sistem pendidikan disini sudah sesuai, itu dapat dilihat dari antusias siswa dalam menerima pelajaran setiap harinya namun tidak jarang juga mereka merasa tidak nyaman belajar atau cepat bosan dengan model pembelajaran yang itu itu saja. untuk mencegah kebosanan tersebut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dituntut untuk kreatif guna mencegah kebosanan pada siswa. selain itu guru dituntut harus memiliki karakteristik sebagai pribadi islam yang mampu mengetahui, menghayati dan mampu mempraktikan ajaran Al-Qur'an Hadist.

Di Era sekarang guru Al-Qur'an hadist dituntut tidak hanya hafal mengenai ayat maupun yang terkandung dalam Al-Qur'an Saja, tetapi dibebani tugas untuk dapat menghadirkan nilai hidayah, hikmah maupun ajaran Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa baik dilingkungan sekolah maupun dirumah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa guru tersebut sudah sesuai dengan bidang yang digelutinya karna guru tersebut selain menjadi guru Al-Qur'an Hadist juga menjadi

---

<sup>2</sup> Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Baru Aksara, Jakarta, 2010, hlm.20.

kyai di desanya jadi dapat dipastikan bahwa guru tersebut sudah paham betul mengenai Al-Qur'an Hadist namun masalahnya disini adalah dalam penyampaian materi Al-Qur'an Hadist biasanya hanya menggunakan metode ceramah. hal tersebut dapat menjadikan siswa cepat bosan. kebosanan tersebut tentu saja dapat mempengaruhi minat belajar siswa. selain itu keadaan kelas yang tertutup menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik tetapi seringkali yang dianggap kelelahan sebenarnya karena hilangnya minat terhadap kegiatan itu sendiri. seperti cara penyampaian pembelajaran yang hanya dengan model pembelajaran yang itu-itu saja menjadikan siswa kehilangan minat dalam belajarnya. banyak sekali strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran *make a macht*.

Model Pembelajaran *make a macht* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. metode ini dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran. salah satu keunggulan metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>3</sup> dengan menggunakan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>4</sup> minat yang dimiliki oleh siswa akan mampu

---

<sup>3</sup> Ending Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, Hlm.243.

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2013, hlm.136.

menumbuhkan perhatian terhadap mata pelajaran lebih banyak daripada siswa yang tidak memiliki minat belajar. kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Minat Belajar sangat diperlukan oleh siswa karena siswa jika mempunyai minat yang sangat tinggi dalam belajar dapat memudahkan siswa untuk menyerap materi pelajaran karena sudah ada keinginan yang kuat dalam diri untuk memahami dan mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul “Strategi Guru Al Qur’an Hadits Dalam Penanaman Minat Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Model Pembelajaran Make A Macht Di Mts Asy Syafi’iyah Mulyorejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam Fokus penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka peneliti memfokuskan pada pembahasan Implementasi Model Pembelajaran Tipe Make A Macht Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Mts Asy Syafi’iyah Mulyorejo Demak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Apakah implementasi model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak?
2. Apa Saja faktor yang menghambat diterapkannya model pembelajaran tipe make a macht di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian Ini secara umum bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat diterapkannya model pembelajaran tipe make a macht di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak? Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini, adalah:

1. Kegunaan Teoretis
 

Kegunaan teoretis dari penelitian ini adalah

  - a. Ilmu
 

Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pendidikan Islam mengenai pentingnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan psikologi siswa supaya selama proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efektif.
  - b. Lembaga
 

Sebagai bahan untuk melengkapi referensi yang telah ada sehingga dapat memberikan wacana

bagi semua pihak terutama guru dalam memperbaiki kinerjanya.

c. Masyarakat

Sebagai gambaran kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tentang model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Kegunaan praktis

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk dapat meningkatkan Minat Belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di Mts Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak.
- b. bagi guru Al Qur'an Hadits, penelitian dapat memberikan informasi tentang adanya efek model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa di Mts Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak.
- c. bagi lembaga, Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru agar dapat ditindak lanjuti demi meningkatkan minat belajar siswa.
- d. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang menyangkut model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- e.

**F. SistematikaPenulisan**

Skripsi yang dibuat secara sistematis akan mempermudah dalam pembahasan, sehingga untuk menyusun skripsi secara sistematis penulis membuat sistematika penulisan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi. Adapun untuk sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian awal merupakan bagian yang memuat tentang halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

BAB I merupakan suatu pendahuluan dalam skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan pemaparan Deskripsi Pustaka yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama.

BAB III merupakan pemaparan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, *Setting* penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum Mts Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak, penyajian data dan analisis data tentang implementasi model pembelajaran tipe *make a macht* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak.

BAB V merupakan penutup, berisi kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, serta beberapa saran. Bagian akhir merupakan bagian penulisan skripsi yang berisi tentang daftar pustaka, dokumentasi, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan peneliti.